

BAB III

METODE PENELITIAN

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian mengenai struktur naratif dalam film *Mencuri Raden Saleh* ini penulis menggunakan pendekatan jenis penelitian kualitatif dengan metode analisis narasi, karena jenis penelitian dan temuan-temuannya berbentuk kata-kata bukan data statistik. Berbicara mengenai metode kualitatif, yakni dimana hal ini dilakukan guna untuk menghasilkan pemahaman yang bersifat umum dan juga berkaitan dengan realitas sosial. Jenis pendekatan kualitatif berguna untuk mendapatkan gambaran mengenai fenomena yang berasal dari berbagai sudut pandang subjek tanpa harus membuktikan apapun, sehingga jenis penelitian ini tepat digunakan untuk penelitian Explorative, Deskriptif dan Explanative. Namun pada penelitian ini tidak menggunakan statistik melainkan dengan mengumpulkan data-data serta menganalisis setelah melalui proses interpretasi.²⁴

2. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti pada penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif merupakan instrument utama. Tujuan dihadirkan peneliti adalah untuk menetapkan fokus penelitian, memperkecil informan sebagai sumber data, mengumpulkan data, menyeleksi kualitas data-data, analisis data, membuat tafsiran data serta menarik kesimpulan dari hasil pengelolaan data. Oleh karena

²⁴ F Luthfiyah, *Metode Penelitian Kualitatif (Sistematika Penelitian Kualitatif)*, Bandung: Rosda Karya, 2020,
http://www.academia.edu/download/35360663/METODE_PENELITIAN_KUALITAIF.docx.

itu pendekatan kualitatif digunakan sebagai kunci instrument yang mengharuskan peneliti untuk melakukan tindakan.

Berkaitan dengan hal ini, peneliti terlibat sebagai pengamat penuh. Peneliti melakukan perencanaan, pengumpulan data, penganalisisan, penafsiran data dengan mengamati dan menganalisis film Mencuri Raden Saleh yang didalamnya terdapat struktur alur cerita yang akan di analisis dengan metode naratif, maka dengan itu akan disertai dengan mengumpulkan berbagai literatur sebagai sumber data baik buku, jurnal penelitian maupun beberapa situs internet lainnya.

3. Lokasi Penelitian

Karena dalam hal ini peneliti menggunakan analisis, jadi tidak mematok waktu dan tempat yang pasti untuk melakukan penelitian oleh karena itu sifatnya kondisional. Dalam meneliti film Mencuri Raden Saleh yakni dengan mengamati, menyaksikan dan memperhatikan secara seksama agar dapat menganalisis bagaimana struktur alur cerita dari film ini, pada setiap scene secara berulang-ulang untuk menghasilkan informasi yang benar disertai dengan mencari data-data lain dari jurnal, artikel ilmiah, buku-buku, dan beberapa sumber data dari website internet yang masih berkaitan.

4. Data dan Sumber Data

Didalam sebuah penelitian pastilah terdapat yang namanya data serta sumbernya, yang biasanya terbagi dalam dua bagian yakni data primer dan sekunder:²⁵

²⁵ LPPM IAIN Kediri, *PEDOMAN PENYUSUNAN KARYA TULIS ILMIAH LEMBAGA*, *Https://Medium.Com/*, 2021, <https://lppm.iainkediri.ac.id/index.php/buku-pedoman-penulisan-karya-tulis-ilmiah-iain-kediri/>.

a. Data Primer

Data primer adalah data yang bersumber dari objek penelitian yakni film *Mencuri Raden Saleh*, ini merupakan data utama. Selanjutnya data ini digunakan untuk menganalisis struktur alur cerita dalam film sesuai dengan tujuan dari penelitian.

b. Data Sekunder

Data tambahan atau data pendukung dalam sebuah penelitian yang biasanya berupa jurnal ilmiah, buku-buku, artikel dan beberapa sumber dari situs-situs internet. Seperti halnya profil penulis, profil sutradara, profil pemain dan data lainnya yang berhubungan dengan penelitian analisis naratif dari film *Mencuri Raden Saleh*.

5. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan ada beberapa tatacara sebab hal itu dirasa efektif sebagai sarana pengumpulan data, mulai dari pencarian data, menganalisis permasalahan dan hingga akhir penelitian. Berikut teknik pengumpulan data yang digunakan, yaitu:²⁶

1. Observasi

Teknik pertama dalam mengumpulkan data penelitian adalah mengadakan observasi terlebih dahulu. Observasi disini berarti teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung dilapangan. Berhubung objek dari penelitian ini adalah mengenai film jadi peneliti akan mengobservasi film dengan cara mengamati setiap scene, gambar dan juga dialog didalam film. Hal itu

²⁶ Pupu Saeful Rahmat, "Penelitian Kualitatif," *Journal Equilibrium*, 2009, yusuf.staff.ub.ac.id/files/2012/11/Jurnal-Penelitian-Kualitatif.pdf.

dilakukan agar mempermudah peneliti untuk menentukan alur bagian mana yang peneliti analisis.

2. Dokumentasi

Pada bagian teknik dokumentasi biasanya mengumpulkan dokumen yang berkaitan dengan penelitian yang dibahas. Dokumen bisa berupa jurnal ilmiah, buku-buku, ataupun artikel yang masih terkait dengan penelitian mengenai struktur alur cerita dalam film Mencuri Raden Saleh.

6. Analisis Data

Membahas mengenai analisis data, karena penelitian ini membahas mengenai analisis struktur alur cerita dalam film Mencuri Raden Saleh. Peneliti menggunakan metode analisis naratif dari Tzvetan Todorov yang telah dimodifikasi oleh Nick Lacey dan Gillespie dan telah dijelaskan pada halaman sebelumnya. Todorov mengatakan bahwa narasi adalah segala cerita yang mempunyai struktur dari awal hingga akhir. Dimulai dari keadaan yang seimbang dan aman hingga terjadi suatu konflik yang menjadi bumbu utama didalam cerita, pada akhir cerita konflik itu akan meredam sehingga akan tercipta keseimbangan kembali. Rumusan Struktur Analisis Naratif Tzvetan Todorov yakni sebagai berikut:

- a. Awal > Tengah > Akhir
- b. Tesis > Anti Tesis > Sintesis
- c. Situasi 1 > (Masalah Muncul) > Situasi 2 (Resolusi)

Contoh : Alif bermain sepeda > Alif lapar > Alif makan dan kemudian bermain sepeda lagi.

1. *Initial Situation* (Situasi Awal)
2. *Distruption* (Gangguan/masalah)

3. *Resolution* (Penyelesaian masalah)

- **Alur Awal**

Bagian pendahuluan menentukan daya tarik dan selera pembaca atau penonton terhadap bagian-bagian berikutnya, maka penulis harus menggarapnya dengan sungguh-sungguh secara seni. Bagian pendahuluan harus merupakan seni tersendiri yang berusaha menjangkit minat dan perhatian pembaca atau penonton.

- **Alur Tengah**

Bagian tubuh cerita sudah melepaskan dirinya dari situasi umum atau situasi awal, dan sudah mulai memasuki tahap konkritisasi. Konkritisasi diungkapkan dengan menguraikan secara terperinci peranan semua sistem naratif, perbuatan atau tindak-tanduk tokoh-tokoh, interelasi antara tokoh-tokoh dan tindakan mereka yang menimbulkan benturan kepentingan. Konflik yang ada hanya dapat dimengerti dan dipahami dengan baik, jika situasi awal dalam bagian pendahuluan sudah disajikan secara jelas.

- **Alur Akhir**

Akhir suatu cerita bukan hanya menjadi titik yang menjadi pertanda berakhirnya suatu tindakan. Lebih tepat jika dikatakan, bahwa akhir dari perbuatan merupakan titik di mana tenaga-tenaga atau kekuatan-kekuatan yang diembun dalam situasi yang tercipta sejak semula membersit keluar dan menemukan pemecahannya.



Gambar 2.1 Diagram Alur Naratif Modifikasi Nick Lacey dan Gillespie

Dari bagan tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa analisis naratif Tzvetan Todorov ini berpendapat bahwa setiap cerita pastinya mempunyai alur walaupun banyak yang berpendapat dan kritikan mengenai pembagian waktu dalam sebuah cerita, tetapi kritikan tidak bisa meniadakan pembagian waktu itu. Misalnya, ada pendapat yang mengatakan, bahwa sebenarnya apa yang disebut “penyelesaian” itu sebenarnya tidak ada, karena akhir dari suatu kejadian atau peristiwa akan menjadi awal dari kejadian yang lain, atau akhir dari tragedi itu merupakan sebuah diskusi, yang pada gilirannya menjadi bagian pendahuluan dari kisah berikutnya. Sebab itu, naratif harus diberi batasan yang lebih jelas, yaitu rangkaian tindakan yang terdiri atas tahap-tahap yang penting dalam sebuah struktur yang terikat oleh waktu.